

ABSTRAK

Fenomena yang ditemukan di Ruang Melati RSI Jemursari bahwa kebanyakan pasien anak diare usia 3-4 tahun mengalami dehidrasi mulai dari dehidrasi ringan sampai dengan dehidrasi berat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pemberian terapi bermain mewarnai terhadap derajat dehidrasi pada anak usia 3-4 tahun di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimental*. Populasi penelitian adalah seluruh pasien anak diare usia 3-4 tahun di Ruang Melati RSI Jemursari Surabaya sebanyak 21 pasien. Sampel 20 responden yang diambil secara *Simple random sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah terapi bermain mewarnai dan variabel dependen penelitian ini adalah derajat dehidrasi. Adapun, instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Analisa data menggunakan *Wilcoxon Signed Test* $\alpha=0,005$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum dilakukan terapi bermain baik kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setengahnya 50,0% mengalami derajat dehidrasi ringan sedangkan, sesudah dilakukan terapi bermain pada kelompok perlakuan sebagian besar 60,0% mengalami derajat dehidrasi ringan namun pada kelompok kontrol setengahnya 50,0% mengalami derajat dehidrasi kategori sedang.

Melihat hasil penelitian ini, terdapat perubahan derajat dehidrasi setelah dilakukan terapi bermain mewarnai pada pasien anak diare usia 3-4 tahun. Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan terapi bermain mewarnai agar para pasien anak dapat dengan nyaman melakukan hospitalisasi.

Kata Kunci : Terapi Bermain Mewarnai, Derajat Dehidrasi, Usia 3-4 Tahun